

# Penerapan Aplikasi Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Khabin Alia Akhmad<sup>1</sup>, Taufik Maulidavito<sup>2</sup>, Yousa Tri Prakoso<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Hukum dan Bisnis, UDB  
Surakarta . Jl.Pinang Raya  
Sukoharjo

<sup>1</sup>khabin\_alia@udb.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komputer UDB  
Surakarta. Jl. Bhayangkara 55  
Surakarta

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Komputer  
UDB Surakarta. Jl.  
Bhayangkara 55 Surakarta

**Abstrak**— Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Hampir 90% dari total usaha yang ada di dunia merupakan kontribusi dari UMKM. Disamping itu, UMKM mempunyai kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi teknologi Informasi oleh pelaku UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data melalui *indepth interview*, observasi, wawancara terstruktur dan FGD terhadap pelaku UMKM di Kota Surakarta. Hasil yang diperoleh bahwa para pelaku UMKM di Kota Surakarta sudah memanfaatkan aplikasi teknologi informasi di dalam membantu kegiatan usahanya dalam hal komunikasi, promosi dan riset. Teknologi informasi memberikan manfaat kepada pelaku UMKM di dalam meningkatkan kegiatan usahanya.

**Kata kunci**— UMKM, Aplikasi, Teknologi Informasi.

**Abstract**— This Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the economic and industrial growth of a country. Almost 90% of the total business in the world is a contribution from MSMEs. In addition, MSMEs have a contribution to employment. The purpose of this study is to find out the use of information technology applications by MSME actors. The method used in this study uses a qualitative approach, collecting data through in-depth interviews, observations, structured interviews and FGDs with SMEs in Surakarta. The results obtained are that MSME actors in Surakarta City have utilized information technology applications in assisting their business activities in terms of communication, promotion and research. Information technology provides benefits to MSME actors in improving their business activities.

**Keywords**— MSMEs, Applications, Information Technology.

## I. PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara (1), (2), (3). Usaha kecil penting untuk dikaji karena mempunyai peran yang krusial dalam pertumbuhan ekonomi pada skala nasional dan regional. Hampir 90% dari total usaha yang ada di dunia merupakan kontribusi dari UMKM (8). Disamping itu, UMKM mempunyai kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja (3). Studi empirik menunjukkan bahwa UMKM pada skala internasional merupakan sumber penciptaan lapangan pekerjaan (5), (4), (6). Kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja, baik di negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia, mempunyai peranan yang signifikan dalam penanggulangan masalah pengangguran.

Di Indonesia UMKM mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan, hal ini ditunjukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang dinyatakan bahwa untuk memperkuat daya saing bangsa, salah satu kebijakan pembangunan dalam jangka

panjang adalah memperkuat perekonomian domestik berbasis keunggulan masing-masing wilayah menuju keunggulan kompetitif. Perwujudan kebijakan ini dapat dilakukan salah satunya adalah melalui pengembangan UMKM. Selain itu, dikeluarkannya Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), menunjukkan makin kuatnya posisi UMKM dalam kebijakan pembangunan nasional. Persoalan mendasar dari hal tersebut adalah bagaimana implementasi kebijakan- kebijakan tersebut, sehingga UMKM di Indonesia betul-betul menjadi pelaku ekonomi yang mempunyai kontribusi besar dalam memperkuat perekonomian domestik.

Berdasarkan penelitian The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) pada tahun 2007, UMKM di Indonesia sangat optimis untuk terus dikembangkan karena sekitar 64% pengusaha UMKM di Indonesia mempunyai niat untuk menambah investasi pengembangan bisnis dan sekitar 44% pengusaha UMKM di Indonesia mempunyai rencana untuk menambah tenaga kerja.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa UMKM di Indonesia merupakan barometer dari kesehatan ekonomi suatu negara. Penelitian ini lebih menegaskan kembali bahwa UMKM di Indonesia telah menunjukkan perannya dalam penciptaan atau pertumbuhan kesempatan kerja dan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB).

Menurut Kementerian Negara Koperasi dan UMKM (2007) menyatakan bahwa pada tahun 2006 kontribusi UMKM dalam penciptaan nilai tambah nasional sebesar Rp 1.778,75 triliun atau sebesar 53,3 persen dari PDB nasional dengan laju pertumbuhan PDB tahun 2005- 2006 adalah sebesar 5,40 persen. Begitu pula penelitian (7) menyatakan bahwa UMKM Indonesia telah memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, yaitu sebesar lebih dari 50% dari total serapan nasional. Kontribusi ini menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia mempunyai kemampuan untuk memperkuat struktur perekonomian nasional (8).

Sementara itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh AKATIGA, the Center for Micro and Small Enterprise Dynamic (CEMSED), dan the Center for Economic and Social Studies (CESS) pada tahun 2000, menunjukkan bahwa karakteristik UMKM di Indonesia adalah mempunyai daya tahan untuk hidup dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kinerjanya selama krisis ekonomi. (9) mengemukakan bahwa UMKM di Indonesia dapat bertahan di masa krisis ekonomi disebabkan oleh 4 (empat) hal, yaitu : (1) Sebagian UMKM menghasilkan barang-barang konsumsi (consumer goods), khususnya yang tidak tahan lama, (2) Mayoritas UMKM lebih mengandalkan pada non-banking financing dalam aspek pendanaan usaha, (3) Pada umumnya UMKM melakukan spesialisasi produk yang ketat, dalam arti hanya memproduksi barang atau jasa tertentu saja, dan (4) Terbentuknya UMKM baru sebagai akibat dari banyaknya pemutusan hubungan kerja di sektor formal.

Namun untuk menghadapi krisis ekonomi global dan perdagangan bebas multilateral (WTO), regional (AFTA), kerjasama informal APEC, dan ASEAN Economic

Community (AEC) pada tahun, UMKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya agar dapat terus berjalan dan berkembang. Salah satunya adalah dengan cara menggunakan teknologi informasi (TI).

Penggunaan TI dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar. Studi kasus di Eropa juga menunjukkan bahwa lebih dari 50% produktifitas dicapai melalui investasi di bidang TI. UMKM dikatakan memiliki daya saing global apabila mampu menjalankan operasi bisnisnya secara reliable, seimbang, dan berstandar tinggi  
Teknologi Informasi

Istilah teknologi informasi (TI) mulai populer di akhir tahun 70-an. Pada masa sebelumnya istilah teknologi informasi biasa disebut teknologi komputer atau pengolahan data elektronik (electronic data processing). Teknologi informasi didefinisikan sebagai teknologi pengolahan dan penyebaran data menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), komputer, komunikasi, dan elektronik digital.

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Dengan demikian, secara umum teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu subyek yang luas yang berkenaan tentang teknologi dan aspek lain tentang bagaimana melakukan manajemen dan pemrosesan pengolahan data menjadi informasi. Teknologi informasi ini merupakan subsistem dari sistem informasi (information system).

Terutama dalam tinjauan dari sudut pandang teknologinya

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penggunaan pendekatan bertujuan untuk dapat mendeskripsikan mengenai perilaku, peristiwa maupun kegiatan tertentu secara terperinci serta mendalam. Data dikumpulkan melalui *indept interview*, observasi, wawancara terstruktur dan FGD terhadap pelaku UMKM di Kota Surakarta. Informan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang aktif di Kota Surakarta telah memanfaatkan aplikasi teknologi informasi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan TI di UMKM, diantaranya adalah (a) banyaknya komputer yang dimiliki oleh UMKM, (b) bidang penggunaan TI di UMKM, dan (c) level penggunaan internet di UMKM. Berkaitan dengan poin (a), pada dasarnya setiap UMKM telah memiliki komputer untuk membantu proses usahanya dengan komposisi 1 s.d. 3 sekitar 69%, 4 s.d. 10 sebesar 11%, lebih dari 10 sebesar 18%, dan hanya 2% UMKM yang tidak memiliki komputer. UMKM yang memiliki komputer dalam membantu sistem usahanya, berarti mereka telah memahami pentingnya TI untuk meningkatkan produktivitas UMKM yang nantinya akan bermuara pada pembentukan UMKM yang berdaya saing. Bidang penggunaan TI cukup bervariasi. Hampir seluruh UMKM telah menggunakan TI untuk administrasi. Penggunaan TI untuk desain produk dan pemasaran juga cukup banyak dilakukan, sedangkan penggunaannya untuk proses produksi masih terbilang rendah dibanding bidang lainnya.

### Komunikasi

Pemanfaatan internet sebagai media komunikasi telah digunakan beberapa pelaku UMKM, diantaranya adalah antara UMKM dengan buyer di luar wilayah, yakni pelaku UMKM di bidang handycraft, di mana pelaku usaha tersebut menggunakan e-mail kepada

buyer yang ada di luar negeri untuk melakukan transaksi atau sebaliknya pihak buyer yang melakukan komunikasi dengan UMKM. Komunikasi disini bisa bermacam-macam, salah satu yang sudah dibahas tadi misalnya penggunaan e-mail.

### Promosi

Penggunaan teknologi informs yang digunakan sebagai sarana promosi jasa atau produk yang ditawarkan oleh UMKM. Salah satunya dilakukan oleh UMKM di bidang kuliner bisa mempromosikan jasanya melalui website atau juga melalui mailing list. Promosi melalui internet dilakukan melalui beberapa cara yaitu: Website, UMKM membuat website bagi jasa atau produk yang akan dijual dan masukkan website tersebut ke dalam search engine. Mailing list, UMKM mengirimkan promosi jasa atau produknya dalam bentuk e-mail ke mailing list yang relevan dengan yang ditawarkan.

### Riset

Fungsi lain dari internet yang dapat dilakukan adalah riset dan perbandingan. Pelaku UMKM memanfaatkan internet untuk riset agar dapat mengetahui seberapa jauh keunggulan produknya dibanding produk sejenis lain yang sudah ada. Dengan menggunakan Google trend, pelaku UMKM mendapatkan hasil mengenai data-data produk dan jasa yang sedang berkembang, wilayah yang paling tinggi membeli produk tersebut dan lain sebagainya.

## REFERENSI

- [1] Husband S, Mandal P. A conceptual model for quality integrated management in small and medium size enterprises. *International Journal of Quality & Reliability Management*. 1999 Oct 1.
- [2] Mahemba CM, Bruijn EJ. Innovation activities by small and medium-sized manufacturing enterprises in Tanzania. *Creativity and innovation management*. 2003 Sep;12(3):162-73.
- [3] Tambunan T. Economic growth, appropriate policies and poverty reduction in a developing country: some experience from Indonesia. *South Asia Economic Journal*. 2005 Mar;6(1):59-78.
- [4] Lin, C.Y. "Success Factors of Small-and-Medium-Sized Enterprises in Taiwan : An Analysis of Cases", *Journal of Small Business Management*, Vol. 36, No.4, pp. 43-65.1998
- [5] Olomi DR. Entrepreneurial characteristics and small firm performance. *African Entrepreneurship and Small Business Development*. DUP LTD: Dar es Salaam. 1999:161-80.
- [6] Westhead P, Cowling M. Employment change in independent owner-managed high-technology firms in Great Britain. *Small Business Economics*. 1995 Apr;7(2):111-40.
- [7] Rafinaldy, N. Memetakan Potensi dan Karakteristik UMKM Bagi Penumbuhan Usaha Baru. *Infokop*, 22(29), 32-37. 2006.
- [8] Prawirokusumo S. *Ekonomi rakyat: konsep, kebijakan, dan strategi*. BPFE; 2001.

- [9] Basri, Faisal. *Dinamika UKM di Antara Gemuruh Retorika Politik dan Mitos*. Seminar Pembangunan Hukum Nasional VIII. Denpasar –Bali. 2003.